



Langkah Bersama Intelektua
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)
Volume 2, No 3 Mei 2026 (Halaman 392-400)

PENGUATAN MANAJEMEN ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENDUKUNG KEMANDIRIAN EKONOMI PADA MASYARAKAT DESA PANCALAKSANA

Izdat Iryadillah Fauzan¹, Ayu Pratami², Nisa Awalia³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang PSDKU Serang, Indonesia^{1,2,3}

Email : dosen03242@unpam.ac.id¹, dosen03020@unpam.ac.id², dosen03208@unpam.ac.id³

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat desa memerlukan penguatan pada aspek manajemen organisasi dan kualitas sumber daya manusia sebagai fondasi utama dalam mencapai kemandirian ekonomi. Kondisi masyarakat Desa Pancalaksana menunjukkan bahwa pengelolaan organisasi lokal dan kapasitas individu masih belum optimal, sehingga berdampak pada rendahnya produktivitas dan keterbatasan dalam mengembangkan potensi ekonomi yang ada. Permasalahan tersebut meliputi kurangnya pemahaman terhadap fungsi manajemen, lemahnya koordinasi organisasi, serta minimnya keterampilan yang relevan dengan kebutuhan ekonomi produktif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajerial serta kompetensi sumber daya manusia melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan yang bersifat aplikatif.

Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi partisipatif, praktik pengelolaan organisasi, serta simulasi pengembangan usaha berbasis potensi lokal. Selain itu, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan perubahan perilaku peserta setelah mengikuti kegiatan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatnya kapasitas masyarakat dalam mengelola secara efektif, tumbuhnya kesadaran akan pentingnya perencanaan dan kerja sama, serta berkembangnya keterampilan yang mendukung aktivitas ekonomi mandiri. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu mendorong terciptanya masyarakat yang lebih produktif, mandiri, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan ekonomi di tingkat lokal.

Kata Kunci: Manajemen Organisasi, Sumber Daya Manusia, Kemandirian Ekonomi.

Article History

Received: 29 Mei 2026

Reviewed: 29 Mei 2026

Published: 31 Mei 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ABSTRACT

Empowering village communities requires strengthening organizational management and human resource quality as the primary foundation for achieving economic independence. The condition of the Pancalaksana Village community indicates that local organizational management and individual capacity are still suboptimal, resulting in low productivity and limitations in developing existing economic potential. These problems include a lack of understanding of management functions, weak organizational coordination, and a lack of skills relevant to the needs of a productive economy.

This community service activity aims to improve managerial skills and human resource competencies through an applied training and mentoring approach. The methods used include counseling, participatory discussions, organizational management practices, and simulations of business development based on local potential. Furthermore, an evaluation is conducted to measure participants' level of understanding and behavioral changes after participating in the activity.

This activity is expected to increase the community's capacity to manage organizations effectively, foster awareness of the importance of planning and collaboration, and develop skills that support independent economic activities. Thus, this activity is expected to encourage the creation of a more productive, independent, and competitive community in facing local economic challenges.

Keywords: *organizational management, human resources, economic independence.*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi masyarakat desa memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Desa sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan memiliki potensi sumber daya alam dan manusia

yang besar untuk dikembangkan. Namun demikian, optimalisasi potensi tersebut sangat bergantung pada kemampuan masyarakat dalam mengelola organisasi serta kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, penguatan manajemen organisasi dan sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam mendorong terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Dalam perkembangan ekonomi saat ini, keberhasilan suatu komunitas tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya tersebut secara efektif dan efisien. Manajemen organisasi yang baik mampu menciptakan sistem kerja yang terstruktur, meningkatkan koordinasi, serta memperkuat kolaborasi antaranggota masyarakat. Di sisi lain, sumber daya manusia yang kompeten akan mampu beradaptasi dengan perubahan, memiliki keterampilan yang

kompeten akan mampu beradaptasi dengan perubahan, memiliki keterampilan yang relevan, serta mampu mengembangkan peluang ekonomi secara mandiri. Kombinasi antara manajemen organisasi yang efektif dan kualitas sumber daya manusia yang unggul menjadi landasan penting dalam mewujudkan kemandirian ekonomi.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat desa yang menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan organisasi dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Permasalahan yang sering muncul antara lain lemahnya perencanaan organisasi, kurangnya koordinasi antaranggota, serta terbatasnya pemahaman terhadap fungsi-fungsi manajemen. Selain itu, keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha produktif juga masih terbatas, sehingga potensi ekonomi yang ada belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya produktivitas serta ketergantungan terhadap pihak luar dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Kondisi tersebut juga terlihat pada masyarakat Desa Pancalaksana. Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan perangkat desa, diketahui bahwa pengelolaan organisasi masyarakat masih belum berjalan secara maksimal. Selain itu, kemampuan sumber daya manusia dalam mengembangkan kegiatan ekonomi produktif juga masih perlu ditingkatkan. Masyarakat belum sepenuhnya memiliki keterampilan manajerial, perencanaan usaha, serta kemampuan bekerja sama secara efektif dalam kelompok. Apabila kondisi ini tidak segera ditangani, maka akan menghambat upaya peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat desa. Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan suatu program yang mampu memperkuat kapasitas organisasi sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara terarah dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) menjadi salah satu sarana yang efektif untuk memberikan pendampingan, pelatihan, serta edukasi kepada masyarakat. Melalui program ini, perguruan tinggi dapat berperan aktif dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat desa.

Program penguatan manajemen organisasi dan sumber daya manusia dipandang sebagai solusi yang tepat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Pancalaksana. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemberian materi secara teoritis, tetapi juga menekankan pada praktik langsung melalui pelatihan, simulasi, dan pendampingan. Dengan pendekatan tersebut, masyarakat diharapkan mampu mengelola organisasi secara lebih efektif, meningkatkan keterampilan individu, serta mengembangkan potensi ekonomi lokal secara mandiri dan berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “PENGUATAN MANAJEMEN ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM Mendukung KEMANDIRIAN EKONOMI PADA MASYARAKAT DESA PANCALAKSANA” menjadi penting sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas masyarakat desa. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya masyarakat yang lebih produktif, mandiri, dan memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan ekonomi di tingkat lokal maupun global.

2. Identifikasi Masalah Mitra

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Pancalaksana mengenai manajemen organisasi yang efektif dan terstruktur?
2. Bagaimana upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki keterampilan yang relevan dalam mendukung kegiatan ekonomi produktif?

Bagaimana penguatan manajemen organisasi dan sumber daya manusia dapat mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Desa Pancalaksana?

3. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai konsep dan praktik manajemen organisasi yang efektif.
2. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan yang aplikatif.
3. Mendorong masyarakat agar mampu mengembangkan potensi ekonomi secara mandiri dan berkelanjutan.

4. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat yang luas, antara lain:

Bagi Masyarakat:

1. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola organisasi secara efektif.
2. Mengembangkan keterampilan yang mendukung kegiatan ekonomi produktif.
3. Mendorong terbentuknya sikap mandiri, produktif, dan mampu bekerja sama dalam kelompok.

Bagi Pemerintah Desa:

1. Mendukung peningkatan kapasitas kelembagaan desa dalam mengelola program pembangunan.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai aset utama pembangunan desa.
3. Mendorong terciptanya program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Bagi Perguruan Tinggi:

1. Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan peran aktif dosen dan mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.
3. Memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dengan pemerintah desa dalam pengembangan masyarakat.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “PENGUATAN MANAJEMEN ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM Mendukung Kemandirian Ekonomi pada Masyarakat Desa Pancalaksana” dirancang secara sistematis melalui tahapan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Pendekatan yang digunakan menitikberatkan pada keseimbangan antara pemahaman konseptual dan praktik langsung, sehingga masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam aktivitas organisasi dan ekonomi sehari-hari.

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang sebagai upaya untuk membantu masyarakat Desa Pancalaksana dalam meningkatkan kemampuan manajemen organisasi dan pengembangan sumber daya manusia guna mendukung kemandirian ekonomi masyarakat desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menekankan pada pendekatan partisipatif dan pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi penerima program, tetapi juga terlibat secara aktif dalam seluruh proses kegiatan. Pendekatan tersebut dipilih agar program yang dilaksanakan dapat berjalan lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta mampu memberikan dampak yang berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan dan koordinasi bersama pemerintah desa serta tokoh masyarakat. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan komunikasi awal untuk menyampaikan tujuan kegiatan, menyusun jadwal pelaksanaan, serta menentukan kelompok

masyarakat yang akan menjadi peserta kegiatan. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan masyarakat untuk mengetahui kondisi nyata yang dihadapi oleh masyarakat Desa Pancalaksana, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan organisasi masyarakat dan pengembangan usaha ekonomi desa.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi program kepada masyarakat. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya manajemen organisasi dan pengembangan sumber daya manusia dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam kegiatan ini, masyarakat diberikan penjelasan mengenai tujuan program, manfaat kegiatan, serta bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan selama program berlangsung. Sosialisasi dilakukan secara terbuka melalui diskusi bersama masyarakat agar tercipta komunikasi dua arah antara tim pengabdian dan peserta kegiatan.

Setelah kegiatan sosialisasi, metode pelaksanaan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dan penyuluhan. Pelatihan dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam bidang manajemen organisasi dan pengelolaan kegiatan ekonomi produktif. Materi pelatihan yang diberikan meliputi dasar-dasar manajemen organisasi, kepemimpinan, komunikasi organisasi, pembagian tugas, penyusunan program kerja, serta pengelolaan administrasi organisasi. Selain itu, masyarakat juga diberikan pelatihan mengenai pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan usaha kecil, pengelolaan keuangan sederhana, serta strategi pengembangan usaha berbasis potensi lokal desa. Dalam pelaksanaan pelatihan, metode yang digunakan tidak hanya berupa penyampaian materi secara ceramah, tetapi juga menggunakan metode diskusi kelompok dan simulasi sederhana. Hal ini dilakukan agar peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan serta dapat berbagi pengalaman mengenai permasalahan yang mereka hadapi di lingkungan masyarakat. Pendekatan yang komunikatif dan interaktif diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat selama kegiatan berlangsung.

Selain pelatihan, metode pelaksanaan kegiatan juga dilakukan melalui pendampingan masyarakat. Pendampingan menjadi bagian penting dalam program ini karena bertujuan untuk membantu masyarakat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan ke dalam kegiatan nyata. Tim pengabdian melakukan pendampingan secara langsung kepada kelompok masyarakat dalam menyusun struktur organisasi, pembagian tugas, penyusunan program kerja, hingga pengelolaan usaha kelompok masyarakat. Pendampingan juga dilakukan dalam pengembangan usaha ekonomi masyarakat. Tim pengabdian membantu masyarakat dalam mengidentifikasi potensi usaha yang dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi desa. Selain itu, masyarakat juga diberikan arahan mengenai cara mengelola usaha secara lebih terstruktur, mulai dari perencanaan usaha, pengelolaan modal, pengelolaan hasil usaha, hingga strategi pemasaran sederhana agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara bertahap.

Untuk mendukung keberhasilan program, kegiatan ini juga melibatkan pemerintah desa dan tokoh masyarakat sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan. Pemerintah desa berperan dalam membantu koordinasi kegiatan, menyediakan fasilitas pelaksanaan program, serta memberikan dukungan kepada masyarakat agar lebih aktif mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Keterlibatan pemerintah desa menjadi penting karena program pengabdian ini diharapkan dapat mendukung program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan oleh pemerintah desa.

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perkembangan masyarakat, diskusi bersama peserta kegiatan, serta penilaian terhadap perubahan pemahaman dan keterampilan masyarakat setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan program agar kegiatan yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat desa.

Melalui metode pelaksanaan yang dilakukan secara bertahap, partisipatif, dan berkelanjutan ini, diharapkan masyarakat Desa Pancalaksana mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola organisasi masyarakat dan kegiatan ekonomi produktif. Dengan meningkatnya kapasitas organisasi dan kualitas sumber daya manusia, masyarakat diharapkan dapat lebih mandiri dalam mengembangkan potensi desa sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Pancalaksana memberikan hasil yang cukup positif terhadap peningkatan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam bidang manajemen organisasi dan pengembangan sumber daya manusia. Program ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, mulai dari sosialisasi, pelatihan, diskusi, hingga pendampingan masyarakat. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari pemerintah desa, tokoh masyarakat, serta partisipasi aktif masyarakat sebagai peserta kegiatan.

Pada tahap awal kegiatan, masyarakat menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti program yang dilaksanakan. Hal tersebut terlihat dari tingkat kehadiran peserta yang sesuai dengan target yang telah ditentukan. Masyarakat mengikuti kegiatan dengan aktif, terutama pada saat sesi diskusi dan penyampaian materi mengenai pentingnya manajemen organisasi dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat desa. Sebagian besar peserta menyampaikan bahwa sebelumnya mereka belum memahami secara mendalam mengenai pengelolaan organisasi yang baik, pembagian tugas dalam kelompok, serta pentingnya perencanaan kegiatan organisasi secara terstruktur.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai manajemen organisasi. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai memahami pentingnya kerja sama dalam organisasi, komunikasi antar anggota, serta perlunya kepemimpinan yang mampu mengarahkan kegiatan kelompok secara lebih efektif. Masyarakat juga mulai memahami bahwa organisasi yang dikelola dengan baik dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat secara bersama-sama. Selain peningkatan pemahaman dalam bidang organisasi, kegiatan PKM ini juga memberikan hasil positif dalam pengembangan sumber daya manusia masyarakat desa. Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, masyarakat memperoleh pengetahuan baru mengenai pengelolaan usaha kecil dan pengembangan kegiatan ekonomi produktif berbasis potensi lokal desa. Peserta mulai memahami pentingnya perencanaan usaha, pengelolaan keuangan sederhana, serta strategi pengembangan usaha yang dapat dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan masyarakat.

Dalam kegiatan pendampingan, beberapa kelompok masyarakat mulai mencoba menerapkan hasil pelatihan yang telah diberikan. Hal ini terlihat dari mulai terbentuknya pembagian tugas yang lebih jelas dalam kelompok masyarakat serta adanya upaya untuk menyusun rencana kegiatan usaha secara sederhana. Masyarakat juga mulai menunjukkan kesadaran untuk bekerja sama dalam mengembangkan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Kegiatan PKM ini juga memberikan dampak positif terhadap hubungan kerja sama antara masyarakat dan pemerintah desa. Pemerintah desa memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan dan berharap program serupa dapat terus dilakukan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, pemerintah desa juga memperoleh gambaran mengenai pentingnya penguatan organisasi masyarakat dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai bagian dari pembangunan desa. Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program. Salah satunya adalah masih adanya sebagian masyarakat yang belum terbiasa mengikuti kegiatan pelatihan dan diskusi secara aktif. Selain itu, keterbatasan pengalaman masyarakat dalam pengelolaan organisasi dan usaha menyebabkan proses pendampingan membutuhkan waktu yang lebih

panjang.

Namun demikian, melalui pendekatan yang komunikatif dan persuasif, masyarakat secara bertahap mulai lebih terbuka dan aktif dalam mengikuti kegiatan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan yang dilakukan mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Pancalaksana. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manajemen organisasi dan pengembangan sumber daya manusia, tetapi juga mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk lebih mandiri dalam mengembangkan potensi ekonomi desa. Dengan adanya peningkatan kapasitas masyarakat tersebut, diharapkan Desa Pancalaksana mampu berkembang menjadi desa yang lebih mandiri dan produktif di masa mendatang.



Gambar 1. Kegiatan PKM

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Penguatan Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Pancalaksana” telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat desa. Program ini dilaksanakan sebagai upaya untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan organisasi serta memperkuat kualitas sumber daya manusia agar mampu mendukung pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat secara lebih mandiri dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Pancalaksana sebelumnya masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan organisasi dan pengembangan usaha ekonomi masyarakat. Sebagian masyarakat belum memahami pentingnya manajemen organisasi, pembagian tugas, komunikasi kelompok, serta perencanaan kegiatan yang terstruktur. Selain itu, masyarakat juga masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan usaha ekonomi, terutama dalam aspek perencanaan usaha, pengelolaan keuangan

sederhana, dan pengembangan usaha berbasis potensi desa.

Melalui kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan yang dilakukan, masyarakat mulai memahami pentingnya organisasi sebagai sarana kerja sama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Peserta kegiatan juga menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai manajemen organisasi, kepemimpinan, kerja sama kelompok, serta pengembangan usaha ekonomi produktif. Selain itu, kegiatan pendampingan yang dilakukan secara langsung membantu masyarakat dalam menerapkan materi yang telah diperoleh ke dalam kegiatan organisasi dan usaha yang mereka jalankan.

Program PKM ini juga memberikan dampak positif terhadap meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan organisasi dan pengembangan ekonomi desa. Masyarakat mulai menunjukkan kesadaran untuk bekerja sama dalam mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki desa. Pemerintah desa juga memberikan dukungan yang baik terhadap kegiatan yang dilaksanakan dan berharap program serupa dapat terus dikembangkan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara umum, kegiatan PKM ini dapat dikatakan berhasil karena mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penguatan manajemen organisasi dan pengembangan sumber daya manusia dalam mendukung kemandirian ekonomi desa. Dengan adanya peningkatan kapasitas masyarakat tersebut, diharapkan masyarakat Desa Pancalaksana dapat lebih mandiri dalam mengelola organisasi dan mengembangkan kegiatan ekonomi produktif secara berkelanjutan.

2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan program di masa mendatang.

Pertama, masyarakat Desa Pancalaksana diharapkan dapat terus meningkatkan kerja sama dan partisipasi dalam kegiatan organisasi masyarakat maupun kegiatan ekonomi desa. Masyarakat perlu mempertahankan semangat belajar dan keterbukaan terhadap pengetahuan baru agar kemampuan yang telah diperoleh melalui kegiatan PKM dapat terus berkembang dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih berkelanjutan terhadap pengembangan organisasi masyarakat dan kegiatan ekonomi produktif. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan program pelatihan lanjutan, pendampingan usaha masyarakat, serta penguatan kerja sama dengan berbagai pihak yang dapat membantu pengembangan potensi ekonomi desa.

Ketiga, kelompok masyarakat yang telah mendapatkan pelatihan dan pendampingan diharapkan mampu menjadi contoh bagi masyarakat lainnya dalam menerapkan pengelolaan organisasi dan usaha yang lebih baik. Dengan adanya kelompok masyarakat yang aktif dan produktif, diharapkan akan muncul motivasi bagi masyarakat lain untuk ikut terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat desa.

Keempat, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan agar hasil yang telah dicapai dapat terus berkembang. Pendampingan yang berkesinambungan sangat dibutuhkan agar masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan sesaat, tetapi juga mampu menerapkannya secara konsisten dalam jangka panjang.

Terakhir, perguruan tinggi diharapkan dapat terus memperkuat perannya dalam mendukung pembangunan masyarakat desa melalui kegiatan pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menciptakan program pemberdayaan yang efektif dan mampu memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong M, Taylor S. *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice*. 15th ed. London: Kogan Page; 2020.
- Ambar Teguh Sulistiyani, A. T. (2017). *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*. Gava Media.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2023. Dessler G. *Human Resource Management*. 16th ed. Boston: Pearson Education; 2020. Hasibuan MSP. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara; 2021.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. *Indeks Desa Membangun Tahun 2023*. Jakarta: Kemendes PDTT; 2023.
- Mardikanto T, Soebiato P. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta; 2021.
- Noe RA, Hollenbeck JR, Gerhart B, Wright PM. *Fundamentals of Human Resource Management*. 8th ed. New York: McGraw-Hill Education; 2022.
- Priansa DJ. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta; 2021.
- Robbins SP, Judge TA. *Organizational Behavior*. 18th ed. New York: Pearson Education; 2021.
- Sedarmayanti. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama; 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2022.
- Suryana. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat; 2021.
- Sutrisno E. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana; 2020.
- Widodo SE. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2020.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers; 2021